

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* dengan menggunakan rancangan (desain) *One Group Pra-Post Test Design* yaitu diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini sebelum memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan mengenai *Arthritis rheumatoid* pada lansia, langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan mengobservasi pengetahuan lansia. Kemudian memberikan penyuluhan kesehatan dan mengobservasi pengetahuan tentang *arthritis rheumatoid*.

Tabel 4.1 Rancangan *one Group Pretest Posttest Design*

Pre test	Perlakuan	Post test
O1	I	O2

Keterangan :

O1 : *pre test* (sebelum penyuluhan kesehatan)

I : intervensi penyuluhan

O2 : *post test* (sesudah penyuluhan kesehatan)

## 4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Natoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang memiliki riwayat penyakit *arthritis rheumatoid* pada 3 bulan terakhir di Desa Kelbung Kec. Sepulu Kab. Bangkalan. Jumlah lansia yang memiliki riwayat *arthritis rheumatoid* di Desa Kelbung 38 lansia.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan harus diteliti (Nursalam, 2012).

1. Lansia yang memiliki riwayat *arthritis rheumatoid* dalam 3 bulan terakhir di Desa Kelbung Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan
2. Bersedia dilakukan penelitian
3. Berada di tempat penelitian

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karna berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Lanjut usia dengan gangguan pendengaran

2. Responden yang meninggalkan ruangan selama penyuluhan berlangsung

#### 4.2.2 Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikansi (P)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{38}{1+38(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{38}{1+38(0,0025)}$$

$$n = \frac{38}{1,095}$$

$$n = 34,7$$

Di bulatkan menjadi n= 35 orang

### 4.2.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian ( Nursalam,2013).

Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Setiadi, 2013).

### 4.3 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 4.2 Definisi Perbedaan Pengetahuan Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang *Arthritis Rheumatoid* di Desa Kelbung Kec. Sepulu Kab. Bangkalan

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor dan kategori
<b>Independen</b> Penyuluhan kesehatan	Proses untuk meningkatkan pengetahuan lansia.	Penyuluhan kesehatan : 1. Frekuensi 1x. 2. Lama ± 45 menit 3. Metode ceramah, leaflet dan tanya jawab 4. Media LCD, dan laptop	SAP		
<b>Dependent</b> pengetahuan lansia tentang <i>arthritis rheumatoid</i>	Segala sesuatu yang diketahui tentang <i>arthritis rheumatoid</i> sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan	Pemahaman lansia tentang <i>arthritis rheumatoid</i> : 1. Pengertian <i>arthritis rheumatoid</i> 2. Etiologi 3. Tanda dan gejala 4. Pencegahan komplikasi 5. Penatalaksanaan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik, jika skor (≥76-100%) 2. Cukup, jika skor (≥56-75%) 3. Kurang, jika skor (≤56%)

#### **4.4 Sumber data dan instrumen penelitian**

##### **4.4.1 Sumber data**

###### **a. Data primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber dan diperoleh dari pertanyaan yang disediakan melalui lembar kuesioner dan responden tentang pengetahuan lansia mengenai arthritis rheumatoid.

###### **b. Data sekunder**

Data sekunder dikumpulkan dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Bangkalan, Puskesmas Sepulu, Puskesmas pembantu (Pustu) Desa Kelbung Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.

##### **4.4.2 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada pengukuran instrumen ini menggunakan skala ordinal untuk mengukur pengetahuan lansia tentang *arthritis rheumatoid*.

#### **4.5 Pengolahan data**

##### **4.5.1 Editing**

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Kegiatan pengecekan pada pengisian lembar observasi apakah jawaban dalam lembar observasi sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

##### **4.5.2 Coding**

*Coding* merupakan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu (Fajar, 2009).

Variabel pengetahuan :

1. Pengetahuan baik : Kode 1
2. Pengetahuan cukup : Kode 2
3. Pengetahuan kurang : Kode 3

#### 4.5.3 Skoring

Skoring tahap pemberian skor terhadap item-item sesuai dengan kode yang telah diberikan. Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang terkumpul diberi skor sesuai dengan katagori yang telah disediakan. Pemberian *scoring* untuk pengetahuan lansia yaitu dengan nilai tertinggi adalah 100% dan nilai terendah 0%.

- a. Jika jawaban benar: 1
- b. Jika jawaban salah: 0

$$P = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Data untuk pengetahuan ibu:

1. Baik jika skor P= 76%-100%
2. Cukup jika skor P=56%-75%
3. Kurang jika skor P= ≤55%

#### 4.5.4 Tabulating

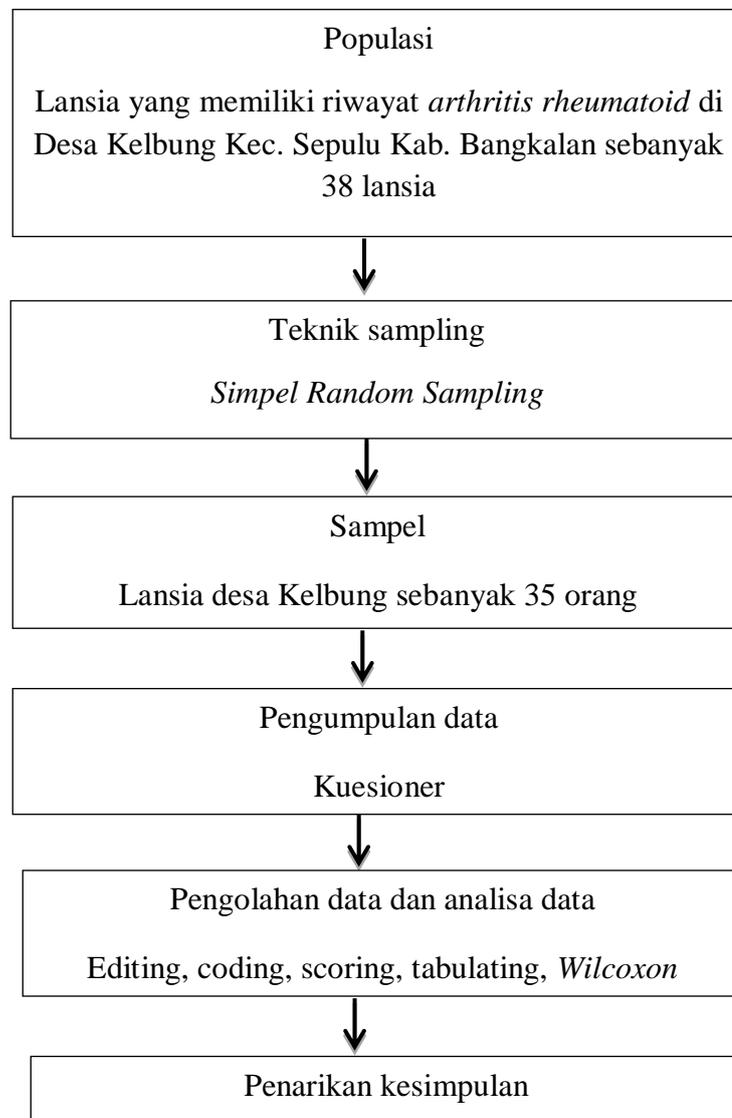
Tabulating adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik (Fajar, 2009).

#### 4.6 Analisa data

Analisa statistic disini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel. Untuk mengetahui pengaruh dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon Signed Rank Test* dimana untuk menganalisis perbedaan

dua variabel dependen sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan skala data yang digunakan adalah ordinal.

#### 4.7 Kerangka kerja



**Gambar 4.1 Perbedaan pengetahuan lansia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *arthritis rheumatoid* di Desa Kelbung Kec. Sepulu Kab. Bangkalan**

## **4.8 Etika penelitian**

### **4.8.1 Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan** *(Right to full disclosure)*

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang tujuan serta manfaat penelitian kepada responden serta kerahasiaan data yang diberikan, serta bertanggung jawab kepada responden jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang diberikan.

### **4.8.2 Lembar persetujuan** (*Lembar consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang telah diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak diteliti maka penelitian tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

### **4.8.3 Tanpa nama** (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut diberi kode tertentu.

### **4.8.4 Kerahasiaan** (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi tersebut dijamin oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan hasil penelitian.

## **4.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kelbung kec. Sepulu kab. Bangkalan pada bulan Februari sampai April 2019.